



# MAHASISWA DAN POLITIK ORDE BARU

(STUDI TENTANG FLUKTUASI GERAKAN MAHASISWA DI SURABAYA DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA TAHUN 1990-1998)

## SKRIPSI

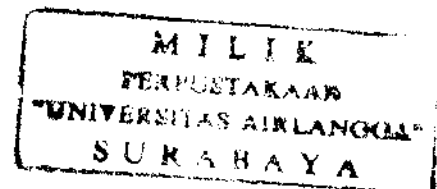
KK  
Fik . P. 1 / 99  
SOL.  
K.



Disusun oleh :

**M. YAFIS SULAIMAN**

**NPM. 079313891**



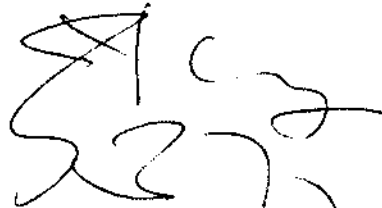
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Gasal Tahun 1998/1999**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan  
Surabaya, 6 Januari 1999

Dosen Pembimbing



Drs. Aribowo, M.S.  
NIP. 131 453 906

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Politik**  
**Universitas Airlangga**  
**S u r a b a y a**

---

## ABSTRAK

**Nama** : M. Yafis Sulaiman  
**NPM** : 079313891  
**Judul** : Mahasiswa Dan Politik Orde Baru (Studi Tentang Fluktuasi Gerakan Mahasiswa di Surabaya Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Tahun 1990-1998)  
**Halaman** : (xix + 316 Halaman)  
**Daftar Pustaka** : (1977 - 1999, 47 Pustaka)  
**Lampiran** : 3 Halaman

Gerakan mahasiswa di Surabaya memasuki dekade 1990-an cenderung mengalami fluktuasi secara kuantitas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat intensitas gerakan mahasiswa yang cenderung menaik pada tahun-tahun tertentu dan menurun pada tahun-tahun yang lain. Khusus untuk gerakan mahasiswa tahun 1998 merupakan gerakan mahasiswa yang amat bersejarah, baik ditinjau dari segi kontinuitas gerakan maupun dari segi tingkat keberhasilan. Mengapa demikian? Sebab memasuki bulan Maret-Mei, gerakan mahasiswa menunjukkan peningkatan yang sangat tajam dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dan gerakan mahasiswa di Surabaya tahun 1998 yang merupakan bagian dari agenda gerakan mahasiswa di tingkat nasional telah sampai pada batas penantian yang panjang yaitu berhasil menumbangkan rezim orde baru yang telah berkuasa selama 32 tahun.

Penelitian ini mengajukan permasalahan pokok yang dapat dipetakan menjadi dua bagian, yang *pertama*, mengenai fluktuasi gerakan mahasiswa di Surabaya dari tahun 1990 - 1998. Pembahasan lebih banyak diarahkan pada identitas gerakan (nama dan pelaku gerakan mahasiswa), jumlah mahasiswa yang terlibat dalam aksi, jumlah korban, lokasi yang dituju dalam setiap aksi mahasiswa, jaringan aliansi mahasiswa dan jenis isu yang diangkat. *Kedua*, kemudian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi gerakan mahasiswa di Surabaya dekade 1990-an. Di sini akan dibahas faktor pendukung, dan sekaligus faktor penghambat munculnya gerakan mahasiswa.

Obyek penelitian adalah gerakan mahasiswa di Surabaya antara tahun 1990 – 1998, dengan subyek penelitian para aktivis mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, PTN maupun PTS atau yang bernaung di bawah organisasi tertentu, melalui teknik *judgement sample*. Data dihimpun dari tiga harian terkemuka di Surabaya (Surabaya Post, Jawa Pos dan Surya). Juga diperoleh melalui teknik wawancara dengan metode *guide interview* (penuntun wawancara) dan teknik observasi baik observasi langsung maupun tidak langsung serta studi kepustakaan yang mana data diambil dari buku, laporan-laporan penelitian, majalah-majalah, surat kabar, dokumen-dokumen dan literatur-literatur lain. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa secara kualitatif dengan berpijak pada teori-teori gerakan sosial politik, seperti teori Contagion, teori Deprivasi Relatif dan Tahapan-tahapan gerakan sosial

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, mengenai fluktuasi gerakan mahasiswa di Surabaya selama tahun 1990 – 1998 di mana mahasiswa cenderung mengatasnamakan gerakan dengan berbagai variasi, lebih banyak disebabkan oleh alasan strategi; aksi gabungan dan universitas airlangga tercatat paling banyak berperan sebagai pelaku gerakan; jumlah mahasiswa yang terlibat dalam gerakan terbanyak adalah pada tahun 1998; kategori jumlah korban yang terbanyak adalah luka-luka dan ditangkap/diamankan; kampus dan lembaga legislatif merupakan lokasi yang paling sering menjadi sasaran aksi mahasiswa; jaringan aliansi lebih banyak dilakukan dengan pihak sivitas akademika dan masyarakat, dan yang terakhir adalah jenis isu yang diangkat lebih banyak didominasi oleh isu nasional, disusul isu lokal dan isu internasional. *Kedua*, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi gerakan mahasiswa di Surabaya antara tahun 1990 – 1998 diantaranya adalah faktor isu, momen, represifitas penguasa, faktor adanya sinyal secara politik, faktor psikologis manusia/mahasiswa dan faktor kebutuhan.